

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA,
ALLAH TIDAK AKAN DIKENAL
DI SELURUH TUJUH LANGIT DAN ISINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA,
ALLAH TIDAK AKAN DIKENAL DI SELURUH TUJUH LANGIT DAN ISINYA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah tanpa Allah menciptakan manusia, Allah tidak akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tanpa Allah menciptakan manusia, Allah tidak akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang tanpa Allah menciptakan manusia, Allah tidak akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui

segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah : 2: 33)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (Al Baqarah : 2: 32)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tanpa Allah menciptakan manusia, Allah tidak akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat

atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis tanpa Allah menciptakan manusia, Allah tidak akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, karena manusia diberikan otak dengan pikiran yang lebih dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulq : 67: 3)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka... diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)***

Ternyata, disini terbongkar rahasia Allah, mengapa Allah terakhir menciptakan Adam, setelah Allah menciptakan malaikat, jin, syaitan dan iblis ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka... diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)*

Nah, dengan diciptakan Adam, maka akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, bahwa hanya ada satu-satunya Tuhan, yaitu Allah.

Inilah asal mulanya Tauhid. Tanpa diciptakan Adam oleh Allah, maka tidak akan dikenal Tauhid.

SAMPAI DETIK INI, HANYA MANUSIA YANG DIJADIKAN SEIMBANG DENGAN ALLAH DI SELURUH TUJUH LANGIT DAN ISINYA

Nah, dengan alasan apa Allah menjadikan Adam *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)*

Nah, dengan Allah telah *"...mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)*, membuktikan bahwa Allah telah memberikan otak dan pikiran kepada Adam.

Dimana kemampuan otak dan pikiran Adam dipergunakan oleh Adam dengan baik, dan berada diatas kemampuan otak dan pikiran malaikat, jin, syaitan dan iblis *"...Dia...mengemukakan...kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah : 2: 32)*

Nah, disini Allah telah membuktikan, bahwa Adam adalah memiliki kelebihan dalam hal bagaimana memikirkan dan memberikan penjelasan tentang Allah *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* dibandingkan dengan malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Syaitan dan iblis,yang adalah golongan jin, otak dan pikiran mereka dipakai untuk membesarkan tentang diri mereka saja*"... Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*, bukan dipergunakan untuk mempelajari tentang penciptaan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Adam telah diberi oleh Allah, otak dan pikiran yang lebih dari semua makhluk Allah, lebih dari malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Dengan bekal otak dan pikiran inilah, Allah telah menjadikan Adam sebagai yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan Allah *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

TANPA ALLAH MENCIPTAKAN ADAM, MAKA ALLAH TIDAK AKAN DIKENAL DI SELURUH TUJUH LANGIT DAN ISINYA

Nah, sampai detik ini, dengan diciptakannya Adam dan seluruh manusia di bumi ini, maka menjadilah Allah dikenal dan diketahui di seluruh tujuh langit dan isinya.

Karena, memang dengan diciptakannya Adam, adalah untuk menjadikan Adam dan seluruh keturunan Adam menjadi cermin bagi Allah, dan menjadikan manusia seluruhnya *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan Allah *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At*

Taubah : 9: 100)

Untuk mengenal Allah secara mendalam, pelajarilah seluruh manusia.

Atau dengan kata lain, untuk mengenal Allah secara mendalam, pelajarilah energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka... diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)**

Ternyata, disini terbongkar rahasia Allah, mengapa Allah terakhir menciptakan Adam, setelah Allah menciptakan malaikat, jin, syaitan dan iblis ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka... diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)**

Nah, dengan diciptakan Adam, maka akan dikenal di seluruh tujuh langit dan isinya, bahwa hanya ada satu-satunya Tuhan, yaitu Allah.

Inilah asal mulanya Tauhid. Tanpa diciptakan Adam oleh Allah, maka tidak akan dikenal Tauhid.

Nah, dengan alasan apa Allah menjadikan Adam **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)**

Nah, dengan Allah telah **"...mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)**, membuktikan bahwa Allah telah memberikan otak dan pikiran kepada Adam.

Dimana kemampuan otak dan pikiran Adam dipergunakan oleh Adam dengan baik, dan berada diatas kemampuan otak dan pikiran malaikat, jin, syaitan dan iblis **"...Dia...mengemukakan...kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah : 2: 32)**

Nah, disini Allah telah membuktikan, bahwa Adam adalah memiliki kelebihan dalam hal bagaimana memikirkan dan memberikan penjelasan tentang Allah **"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)** dibandingkan dengan malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Syaitan dan iblis,yang adalah golongan jin, otak dan pikiran mereka dipakai untuk membesarkan tentang diri mereka saja**"... Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)**, bukan dipergunakan untuk

mempelajari tentang penciptaan "*...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Adam telah diberi oleh Allah, otak dan pikiran yang lebih dari semua makhluk Allah, lebih dari malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Dengan bekal otak dan pikiran inilah, Allah telah menjadikan Adam sebagai yang "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan Allah "*...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, sampai detik ini, dengan diciptakannya Adam dan seluruh manusia di bumi ini, maka menjadilah Allah dikenal dan diketahui di seluruh tujuh langit dan isinya.

Karena, memang dengan diciptakannya Adam, adalah untuk menjadikan Adam dan seluruh keturunan Adam menjadi cermin bagi Allah, dan menjadikan manusia seluruhnya "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan Allah "*...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Untuk mengenal Allah secara mendalam, pelajarilah seluruh manusia.

Atau dengan kata lain, untuk mengenal Allah secara mendalam, pelajarilah energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se